

**PELATIHAN MANAJEMEN PEMASARAN PRODUK PENGRAJIN EMAS
DAN PERAK MELALUI LIVE INSTAGRAM DALAM MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELURAHAN TANJUNG BATU KECAMATAN TANJUNG
BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

^{1*} Arif Ardiansyah, ² Siti Lady Havivi, ³ Suhendra

¹ Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka

, ² Program Studi Ilmu Komunikasi, Stisipol Candradimuka

*email: arifardiansyah@stisipolcandradimuka.ac.id

ABSTRAK

Kerajinan emas dan perak sudah lama terkenal sejak dahulu kala Kerajinan Emas Tanjung Batu terkenal karena mengikuti trend zaman. Perubahan trend tersebut mengikuti perkembangan, diantaranya faktor manusia yang mampu mendesain dan menyesuaikan selera pasar, dan tuntutan dari masyarakat.

Pada awalnya kerajinan emas dan perak ini memiliki bahan tembaga bersifat orderan (upahan) dari pedagang emas dan perak di Kota Palembang atau yang sering diistilahkan dengan toke (pemilik modal). Sebenarnya upah dari system tersebut tidaklah terlalu besar, hanya berkisar Rp.5.000 untuk model anting-anting. Dengan proses pembuatan yang cukup lama dan memakan waktu yang cukup banyak sekitar dua hari kerja. Namun para pembuat kerajinan tersebut tetap mempertahankan usaha mereka, karena mereka memiliki sifat yang mandiri.

Sejak wabah pandemic COVID-19 melanda dunia, permintaan pemesanan kepada para pengrajin juga mengalami kemerosotan. Melalui pelatihan live di Instagram di masa Pandemi covid berharap bisa merubah semua segi dan lini kehidupan. Tak terkecuali para pengrajin perhiasan emas dan perak yang berada di Kelurahan tanjung batu kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dalam memasarkan produknya di Instagram dengan integrade marketing communications untuk memasarkan emas dan perak.

Kata Kunci: *Emas dan Perak, Integrade Marketing Communications, Instagram*

ABSTRACT

Gold and silver crafts have long been famous since time immemorial. Tanjung Batu Gold Crafts are famous for following the trends of the times. Changes in these trends follow developments, including the human factor capable of designing and adapting to market tastes, and the demands of society.

At first this gold and silver craft had copper material on an order (wages) from gold and silver traders in the city of Palembang or often termed toke (owner of capital). Actually, the wages from the system are not too big, only around Rp. 5,000 for the earring model. With a fairly long manufacturing process and takes quite a lot of about two working days. But the craft makers still maintain their business, because they have an independent nature.

Since the COVID-19 pandemic outbreak hit the world, the demand for orders from craftsmen has also experienced a decline. Through live training on Instagram during the Covid pandemic, we hope to change all aspects and lines of life. The gold and silver jewelry craftsmen in Tanjung Batu sub-district, Tanjung Batu district, Ogan Ilir Regency are no exception in marketing their products on Instagram with integrated marketing communications to market gold and silver.

Keywords: *gold and silver, integrade marketing communications, Instagram*

Pendahuluan

Pada awalnya kerajinan emas dan perak di Kota Palembang memiliki bahan tembaga dengan system orderan (upahan) dari pedagang emas dan perak yang biasa di sebut toke. Sebenarnya hasil yang diperoleh dari system upahan ini tidak lah terlalu besar jika dibandingkan dengan harga jual perhiasan tersebut. Untuk anting-anting , system upahan hanya memberikan upah Rp.5000 , dengan proses pembuatan yang terbilang cukup lama. Namun alasan dari pengrajin mereka masih mempertahankan pekerjaan ini karena mereka mencintai pekerjaan ini dan kegiatan pembuatan kerajinan emas dan perak tersebut sifatnya sudah turun temurun.

Untuk dapat memperoleh hasil kerajinan emas dan perak tanjung batu, kita dapat membelinya pada toko emas dan perak yang ada di sekitar Tanjung Batu. Di Palembang sendiri sudah banyak dan tersebar luas toko-toko perhiasan yang membuat kerajinan emas dan perak Tanjung Batu. Soal kualitas tidak perlu diragukan lagi, sangat baik dan tentu saja berkualitas tinggi, desain nya juga sangat lah bagus sekali.

Lama proses pembuatan emas dan perak memakan waktu yang cukup lama, biasanya pengrajin menerima bentuk emas batangan kemudian di lebur, dan dibuat berbagai macam perhiasan mulai dari anting-anting, cincin, kalung, bros, dan masih banyak lagi.

Dimanika usaha kerajinan pande emas dan perak di Kelurahan Tanjung Batu telah banyak mengalami banyak faktor. Apalagi saat ini pandemic corona, pengrajin emas dan perak sangat merasakan imbasnya. Saat ini daya beli masyarakat sangatlah menurun drastis.

Pandemi COVID-19 telah merubah seluruh tatanan kehidupan, tak terkecuali para pengrajin perhiasan tersebut. Berdasarkan data dari Ketua Paguyuban Pengrajin Emas dan Perak di Kelurahan Tanjung Batu dari sepuluh usaha pengrajin, saat COVID-19 ini hanya dua usaha saja yang bertahan. Sisanya gulung tikar atau menutup usaha mereka.

Ketidakpastian tersebut tentulah sangat menjadikan para pengrajin beralih profesi mulai dari menjadi buruh bangunan, tukang ojek, buruh penyadap getah karet, dan masih banyak lagi yang bergerak di sektor usaha informal.

Metode Pelaksanaan

Penelitian kualitatif berdasarkan atas filsafat positivisme, digunakan untuk pengambilan sampel dan penggabungan (triangulasi)

Metode ini cocok dalam penelitian ini dikarenakan berusaha mencari gambaran tentang suatu kelompok manusia untuk mencapai tujuan kelompok, sehingga fenomena kelompok tersebut dapat terungkap jelas dan akurat.



Gambar 1 : Pemasaran Live Instagram



Gambar : hasil kerajinan dari perak

Lokasi pelatihan

Lokasi Pelatihan berada di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Hasil dan Pembahasan

Masyarakat di Kelurahan Tanjung Batu merupakan masyarakat yang umumnya memiliki mata pencaharian yang sangat beragam, namun pada dasarnya mata pencarian utama mereka adalah sebagai pengrajin perhiasan emas dan perak. Pekerjaan tersebut telah mereka tekuni sejak dahulu kala dan menjadi pekerjaan turun temurun.

Saat ini semenjak wabah Pandemi Covid-19 dan pembatasan kegiatan masyarakat, maka banyak para pengrajin yang gulung tikar.

Hubungan pendapatan dengan kesejahteraan masyarakat menurut Moshler (2014:4) merupakan hal yang paling penting dan utama. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki. Dengan kata lain apabila terjadi peningkatan pendapatan dan peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sementara itu peningkatan pendapatan rumah tangga sangat berpengaruh pada kekayaan dan kesejahteraan.

Saat ini masa Pandemi Covid 19 pengrajin emas dan perak kelurahan Tanjung Batu banyak yang menganggur. Akibat sepi nya pemesanan dan orderan dari pihak tuan toko dan toko emas. Jumlah pengangguran meningkat (data dari Ketua Paguyuban Emas dan Perak,2021) Imbas dari Pembatasan Sosial Berskala Besar, maka tuan toko mengeluhkan pengunjung ke toko mereka sepi dan pendapatan berkurang, sementara ini terjadi juga penurunan dalam pemesanan kepada pengrajin emas dan perak tersebut.

Kesimpulan

1. Bahwasanya masalah utama para pengrajin emas dan perak di Kelurahan Tanjung Batu dalam pandemi covid 19 adalah merosotnya pendapatan.
2. Saat ini banyak para pengrajin yang gulung tikar akibat tidak sanggup lagi menanggung operasional seperti menggaji karyawan.
3. Pesanan orderan sepi sehingga terjadi penurunan yang drastis terhadap tingkat pendapatan.

Daftar Pustaka

Bungin, Burhan. 2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Fandy Tjiptono, 1997, Strategi Pemasaran: Andi Offset, Yogyakarta

Mardalis, 1989. Metode Penelitian Jakarta: Bumi Aksara